

Membaca

Senja

BUKA kita memandang ke-
lahian dari apa yang kita
lihat di depan kita...

Memang begitulah sifat me-
noesta biasanya. Soera boe-
roeng - boeroeng dikanan kiri
kita itoe pon tidak kita de-
ngar, kita dijita tidak ada orang
yang minta sepeja kita perhati-
kan itoe, sekalipun kita tidak
tepi. Begitoepon sering kita
tidak ingat, bahwa saudara kita
totes Dai Nippon masa ini masih
dijoeja menerokaan perdoeja-
ngannya yang berat itoe. Dengan
mengingat itoe datallah kiranya
kita lebih mengerti akan soera-
sana sekarang ini, datallah kita
timboekan kembali perasaan
berima kasih kita terhadap Dai
Nippon, kita baharoei perasaan
itoe.

Selainnya itoe soedah seadil-
nja, membayangkan kesekoeran
saudara kita yang lebih besar
itoe meringankan beban kita
sendiri.

Dikawan kita sendiri, maka
sebenarnya tidak ada lagi hal
hal yang mengawatirkan kita,
yang menoejoedjoeikan ten-
tang masih adanya perang
itoe. Keadan soedah dapat di-
katakan kembali biasa lagi.
Dari setidak ketesindak, ke-
aduan masjarakat Indonesia
kian hari kian tambah baik.

Barang siapa setia mende-
ngarkan siaran siaran radio,
nistaja akan dengar djoeja
bermatjam matjam oendang
oendang baroe itoe.

Pada hakekatnya, lahirnja
tiap oendang oendang akan
membawa perobahan dalam
masjarakat kita, perobahan
yang berarti soeatoe kemad-
joean.

Dalam waktu yang lampau,
bangsa kita katanja oleh peme-
rintah lama diberika kemerdekaan
oentoek beresaha memada-
joeikan masjarakat kita. Akan
tetapi dalam praktiknya keme-
dekaan itoe Hanja diberikan
kepada kita dimana kita sae-
sama lain saling bersaing, ber-
moeseoh, hingga tenaga kita
terpejah belah, dan kita ber-
terjal beral.

Keadan sekarang ini djoeoh
bedanja.

Kita tidak oesah memikirkan
lagi bagaimana memadjoekan
negeri kita ini. Pemerintah mem-
berikan penoejoedjoeikan yang setera-
ng teranganja.

Kita hanja tinggal mengioek-
tinja saja dengan setia. Sebe-
narnya tiada tjara yang lebih
gampang dan sederhana dari
itoe.

Pemerintah yang bidjaksana
lebih mengetahui kesekoeran
rakjatnja, dari pada kita. Djoe-
roesean nasehatnja tjoeoep banjat
dan pandai.

Sekarang tenaga kita tidak
terboeang boeang lagi, akan te-
tapi diarahkan kesatoe djoeoer-
oesan, djoeoerisan yang ber-
nar, djoeoerisan kemakoean
bersama oentoek saeoeoer
Asia Timoer Raya, dengan Dai
Nippon sebagai pemimpinnja.

Dengan beresita pada Peme-
rintah, maka kita beresita ke-
pada Asia Raya, dan dengan
sendirinja terdjagalja kepenti-
ngan kita sendiri yang setak-
beliknja.

Hanja dalam soeatoe roemah
tangga yang sehad seadilja ter-
dapat pertanggungan akan ter-
djanja kepentiangan tiap ang-
gotanja.

Kesetiaan kita tentoe mem-
boektakan saeoeoer tenaga kita
oentoek bebalkan kita soera.

KABAR KOTA

BERITA KANTON BIDA DAN
TOKJAI (GOWANG).

BANGSA IKAN-LAKSI ASIA

Sebelum menjelajahi per-
jalanan yang panjang, kita
haruslah ingat bahwa bangsa
bangsa-bangsa yang hidup di
daratan Asia Tenggara...

Berhubungan dengan badan
sama ini penguasaan dan peng-
usahaan tanah masih seker
djaranja. Pura pematihan dan
kelestarian tanah sangat penting
kita lepatkan, hingga seakan-
akan tidak ada lagi.

Memang begitulah sifat me-
noesta biasanya. Soera boe-
roeng - boeroeng dikanan kiri
kita itoe pon tidak kita de-
ngar, kita dijita tidak ada orang
yang minta sepeja kita perhati-
kan itoe, sekalipun kita tidak
tepi. Begitoepon sering kita
tidak ingat, bahwa saudara kita
totes Dai Nippon masa ini masih
dijoeja menerokaan perdoeja-
ngannya yang berat itoe. Dengan
mengingat itoe datallah kiranya
kita lebih mengerti akan soera-
sana sekarang ini, datallah kita
timboekan kembali perasaan
berima kasih kita terhadap Dai
Nippon, kita baharoei perasaan
itoe.

Selainnya itoe soedah seadil-
nja, membayangkan kesekoeran
saudara kita yang lebih besar
itoe meringankan beban kita
sendiri.

Dikawan kita sendiri, maka
sebenarnya tidak ada lagi hal
hal yang mengawatirkan kita,
yang menoejoedjoeikan ten-
tang masih adanya perang
itoe. Keadan soedah dapat di-
katakan kembali biasa lagi.
Dari setidak ketesindak, ke-
aduan masjarakat Indonesia
kian hari kian tambah baik.

Barang siapa setia mende-
ngarkan siaran siaran radio,
nistaja akan dengar djoeja
bermatjam matjam oendang
oendang baroe itoe.

Pada hakekatnya, lahirnja
tiap oendang oendang akan
membawa perobahan dalam
masjarakat kita, perobahan
yang berarti soeatoe kemad-
joean.

Dalam waktu yang lampau,
bangsa kita katanja oleh peme-
rintah lama diberika kemerdekaan
oentoek beresaha memada-
joeikan masjarakat kita. Akan
tetapi dalam praktiknya keme-
dekaan itoe Hanja diberikan
kepada kita dimana kita sae-
sama lain saling bersaing, ber-
moeseoh, hingga tenaga kita
terpejah belah, dan kita ber-
terjal beral.

Keadan sekarang ini djoeoh
bedanja.

Kita tidak oesah memikirkan
lagi bagaimana memadjoekan
negeri kita ini. Pemerintah mem-
berikan penoejoedjoeikan yang setera-
ng teranganja.

Kita hanja tinggal mengioek-
tinja saja dengan setia. Sebe-
narnya tiada tjara yang lebih
gampang dan sederhana dari
itoe.

Pemerintah yang bidjaksana
lebih mengetahui kesekoeran
rakjatnja, dari pada kita. Djoe-
roesean nasehatnja tjoeoep banjat
dan pandai.

Sekarang tenaga kita tidak
terboeang boeang lagi, akan te-
tapi diarahkan kesatoe djoeoer-
oesan, djoeoerisan yang ber-
nar, djoeoerisan kemakoean
bersama oentoek saeoeoer
Asia Timoer Raya, dengan Dai
Nippon sebagai pemimpinnja.

Dengan beresita pada Peme-
rintah, maka kita beresita ke-
pada Asia Raya, dan dengan
sendirinja terdjagalja kepenti-
ngan kita sendiri yang setak-
beliknja.

Hanja dalam soeatoe roemah
tangga yang sehad seadilja ter-
dapat pertanggungan akan ter-
djanja kepentiangan tiap ang-
gotanja.

Kesetiaan kita tentoe mem-
boektakan saeoeoer tenaga kita
oentoek bebalkan kita soera.

Gerakan Pemuda Tionghoa
Mempert Tangul Toedjoh-Toedjoh

Di Djawa, 10 Djuli (Con-
tinued)

Tetapi kita memandang ke-
lahian dari apa yang kita
lihat di depan kita...

Memang begitulah sifat me-
noesta biasanya. Soera boe-
roeng - boeroeng dikanan kiri
kita itoe pon tidak kita de-
ngar, kita dijita tidak ada orang
yang minta sepeja kita perhati-
kan itoe, sekalipun kita tidak
tepi. Begitoepon sering kita
tidak ingat, bahwa saudara kita
totes Dai Nippon masa ini masih
dijoeja menerokaan perdoeja-
ngannya yang berat itoe. Dengan
mengingat itoe datallah kiranya
kita lebih mengerti akan soera-
sana sekarang ini, datallah kita
timboekan kembali perasaan
berima kasih kita terhadap Dai
Nippon, kita baharoei perasaan
itoe.

Selainnya itoe soedah seadil-
nja, membayangkan kesekoeran
saudara kita yang lebih besar
itoe meringankan beban kita
sendiri.

Dikawan kita sendiri, maka
sebenarnya tidak ada lagi hal
hal yang mengawatirkan kita,
yang menoejoedjoeikan ten-
tang masih adanya perang
itoe. Keadan soedah dapat di-
katakan kembali biasa lagi.
Dari setidak ketesindak, ke-
aduan masjarakat Indonesia
kian hari kian tambah baik.

Barang siapa setia mende-
ngarkan siaran siaran radio,
nistaja akan dengar djoeja
bermatjam matjam oendang
oendang baroe itoe.

Pada hakekatnya, lahirnja
tiap oendang oendang akan
membawa perobahan dalam
masjarakat kita, perobahan
yang berarti soeatoe kemad-
joean.

Dalam waktu yang lampau,
bangsa kita katanja oleh peme-
rintah lama diberika kemerdekaan
oentoek beresaha memada-
joeikan masjarakat kita. Akan
tetapi dalam praktiknya keme-
dekaan itoe Hanja diberikan
kepada kita dimana kita sae-
sama lain saling bersaing, ber-
moeseoh, hingga tenaga kita
terpejah belah, dan kita ber-
terjal beral.

Keadan sekarang ini djoeoh
bedanja.

Kita tidak oesah memikirkan
lagi bagaimana memadjoekan
negeri kita ini. Pemerintah mem-
berikan penoejoedjoeikan yang setera-
ng teranganja.

Kita hanja tinggal mengioek-
tinja saja dengan setia. Sebe-
narnya tiada tjara yang lebih
gampang dan sederhana dari
itoe.

Pemerintah yang bidjaksana
lebih mengetahui kesekoeran
rakjatnja, dari pada kita. Djoe-
roesean nasehatnja tjoeoep banjat
dan pandai.

Sekarang tenaga kita tidak
terboeang boeang lagi, akan te-
tapi diarahkan kesatoe djoeoer-
oesan, djoeoerisan yang ber-
nar, djoeoerisan kemakoean
bersama oentoek saeoeoer
Asia Timoer Raya, dengan Dai
Nippon sebagai pemimpinnja.

Dengan beresita pada Peme-
rintah, maka kita beresita ke-
pada Asia Raya, dan dengan
sendirinja terdjagalja kepenti-
ngan kita sendiri yang setak-
beliknja.

Hanja dalam soeatoe roemah
tangga yang sehad seadilja ter-
dapat pertanggungan akan ter-
djanja kepentiangan tiap ang-
gotanja.

Kesetiaan kita tentoe mem-
boektakan saeoeoer tenaga kita
oentoek bebalkan kita soera.

Gerakan Pemuda Tionghoa
Mempert Tangul Toedjoh-Toedjoh

Di Djawa, 10 Djuli (Con-
tinued)

Tetapi kita memandang ke-
lahian dari apa yang kita
lihat di depan kita...

Memang begitulah sifat me-
noesta biasanya. Soera boe-
roeng - boeroeng dikanan kiri
kita itoe pon tidak kita de-
ngar, kita dijita tidak ada orang
yang minta sepeja kita perhati-
kan itoe, sekalipun kita tidak
tepi. Begitoepon sering kita
tidak ingat, bahwa saudara kita
totes Dai Nippon masa ini masih
dijoeja menerokaan perdoeja-
ngannya yang berat itoe. Dengan
mengingat itoe datallah kiranya
kita lebih mengerti akan soera-
sana sekarang ini, datallah kita
timboekan kembali perasaan
berima kasih kita terhadap Dai
Nippon, kita baharoei perasaan
itoe.

Selainnya itoe soedah seadil-
nja, membayangkan kesekoeran
saudara kita yang lebih besar
itoe meringankan beban kita
sendiri.

Dikawan kita sendiri, maka
sebenarnya tidak ada lagi hal
hal yang mengawatirkan kita,
yang menoejoedjoeikan ten-
tang masih adanya perang
itoe. Keadan soedah dapat di-
katakan kembali biasa lagi.
Dari setidak ketesindak, ke-
aduan masjarakat Indonesia
kian hari kian tambah baik.

Barang siapa setia mende-
ngarkan siaran siaran radio,
nistaja akan dengar djoeja
bermatjam matjam oendang
oendang baroe itoe.

Pada hakekatnya, lahirnja
tiap oendang oendang akan
membawa perobahan dalam
masjarakat kita, perobahan
yang berarti soeatoe kemad-
joean.

Dalam waktu yang lampau,
bangsa kita katanja oleh peme-
rintah lama diberika kemerdekaan
oentoek beresaha memada-
joeikan masjarakat kita. Akan
tetapi dalam praktiknya keme-
dekaan itoe Hanja diberikan
kepada kita dimana kita sae-
sama lain saling bersaing, ber-
moeseoh, hingga tenaga kita
terpejah belah, dan kita ber-
terjal beral.

Keadan sekarang ini djoeoh
bedanja.

Kita tidak oesah memikirkan
lagi bagaimana memadjoekan
negeri kita ini. Pemerintah mem-
berikan penoejoedjoeikan yang setera-
ng teranganja.

Kita hanja tinggal mengioek-
tinja saja dengan setia. Sebe-
narnya tiada tjara yang lebih
gampang dan sederhana dari
itoe.

Pemerintah yang bidjaksana
lebih mengetahui kesekoeran
rakjatnja, dari pada kita. Djoe-
roesean nasehatnja tjoeoep banjat
dan pandai.

Sekarang tenaga kita tidak
terboeang boeang lagi, akan te-
tapi diarahkan kesatoe djoeoer-
oesan, djoeoerisan yang ber-
nar, djoeoerisan kemakoean
bersama oentoek saeoeoer
Asia Timoer Raya, dengan Dai
Nippon sebagai pemimpinnja.

Dengan beresita pada Peme-
rintah, maka kita beresita ke-
pada Asia Raya, dan dengan
sendirinja terdjagalja kepenti-
ngan kita sendiri yang setak-
beliknja.

Hanja dalam soeatoe roemah
tangga yang sehad seadilja ter-
dapat pertanggungan akan ter-
djanja kepentiangan tiap ang-
gotanja.

Kesetiaan kita tentoe mem-
boektakan saeoeoer tenaga kita
oentoek bebalkan kita soera.

Siaran Radio
"Radio Soeraba"

Program I
09.00 - 09.15
09.15 - 09.30
09.30 - 09.45
09.45 - 10.00
10.00 - 10.15
10.15 - 10.30
10.30 - 10.45
10.45 - 11.00
11.00 - 11.15
11.15 - 11.30
11.30 - 11.45
11.45 - 12.00
12.00 - 12.15
12.15 - 12.30
12.30 - 12.45
12.45 - 13.00
13.00 - 13.15
13.15 - 13.30
13.30 - 13.45
13.45 - 14.00
14.00 - 14.15
14.15 - 14.30
14.30 - 14.45
14.45 - 15.00
15.00 - 15.15
15.15 - 15.30
15.30 - 15.45
15.45 - 16.00
16.00 - 16.15
16.15 - 16.30
16.30 - 16.45
16.45 - 17.00
17.00 - 17.15
17.15 - 17.30
17.30 - 17.45
17.45 - 18.00
18.00 - 18.15
18.15 - 18.30
18.30 - 18.45
18.45 - 19.00
19.00 - 19.15
19.15 - 19.30
19.30 - 19.45
19.45 - 20.00
20.00 - 20.15
20.15 - 20.30
20.30 - 20.45
20.45 - 21.00
21.00 - 21.15
21.15 - 21.30
21.30 - 21.45
21.45 - 22.00
22.00 - 22.15
22.15 - 22.30
22.30 - 22.45
22.45 - 23.00
23.00 - 23.15
23.15 - 23.30
23.30 - 23.45
23.45 - 24.00

Tetapi kita memandang ke-
lahian dari apa yang kita
lihat di depan kita...

Memang begitulah sifat me-
noesta biasanya. Soera boe-
roeng - boeroeng dikanan kiri
kita itoe pon tidak kita de-
ngar, kita dijita tidak ada orang
yang minta sepeja kita perhati-
kan itoe, sekalipun kita tidak
tepi. Begitoepon sering kita
tidak ingat, bahwa saudara kita
totes Dai Nippon masa ini masih
dijoeja menerokaan perdoeja-
ngannya yang berat itoe. Dengan
mengingat itoe datallah kiranya
kita lebih mengerti akan soera-
sana sekarang ini, datallah kita
timboekan kembali perasaan
berima kasih kita terhadap Dai
Nippon, kita baharoei perasaan
itoe.

Selainnya itoe soedah seadil-
nja, membayangkan kesekoeran
saudara kita yang lebih besar
itoe meringankan beban kita
sendiri.

Dikawan kita sendiri, maka
sebenarnya tidak ada lagi hal
hal yang mengawatirkan kita,
yang menoejoedjoeikan ten-
tang masih adanya perang
itoe. Keadan soedah dapat di-
katakan kembali biasa lagi.
Dari setidak ketesindak, ke-
aduan masjarakat Indonesia
kian hari kian tambah baik.

Barang siapa setia mende-
ngarkan siaran siaran radio,
nistaja akan dengar djoeja
bermatjam matjam oendang
oendang baroe itoe.

Pada hakekatnya, lahirnja
tiap oendang oendang akan
membawa perobahan dalam
masjarakat kita, perobahan
yang berarti soeatoe kemad-
joean.

Dalam waktu yang lampau,
bangsa kita katanja oleh peme-
rintah lama diberika kemerdekaan
oentoek beresaha memada-
joeikan masjarakat kita. Akan
tetapi dalam praktiknya keme-
dekaan itoe Hanja diberikan
kepada kita dimana kita sae-
sama lain saling bersaing, ber-
moeseoh, hingga tenaga kita
terpejah belah, dan kita ber-
terjal beral.

Keadan sekarang ini djoeoh
bedanja.

Kita tidak oesah memikirkan
lagi bagaimana memadjoekan
negeri kita ini. Pemerintah mem-
berikan penoejoedjoeikan yang setera-
ng teranganja.

Kita hanja tinggal mengioek-
tinja saja dengan setia. Sebe-
narnya tiada tjara yang lebih
gampang dan sederhana dari
itoe.

Pemerintah yang bidjaksana
lebih mengetahui kesekoeran
rakjatnja, dari pada kita. Djoe-
roesean nasehatnja tjoeoep banjat
dan pandai.

Sekarang tenaga kita tidak
terboeang boeang lagi, akan te-
tapi diarahkan kesatoe djoeoer-
oesan, djoeoerisan yang ber-
nar, djoeoerisan kemakoean
bersama oentoek saeoeoer
Asia Timoer Raya, dengan Dai
Nippon sebagai pemimpinnja.

Dengan beresita pada Peme-
rintah, maka kita beresita ke-
pada Asia Raya, dan dengan
sendirinja terdjagalja kepenti-
ngan kita sendiri yang setak-
beliknja.

Hanja dalam soeatoe roemah
tangga yang sehad seadilja ter-
dapat pertanggungan akan ter-
djanja kepentiangan tiap ang-
gotanja.

Kesetiaan kita tentoe mem-
boektakan saeoeoer tenaga kita
oentoek bebalkan kita soera.

SI PODJOK

MOELAN tanggal 8 jang baroe
s.a. "Tjaja Timoer" &
Djawa beresita terak. Soera
pembaja soedah dan anggota redak-
si djaja soedah diri pada soekalan pa-
katja. Djaja djoeja perdoeja
perdoeja: Bona Matharapoeck dan
Empok Djoeja.

Empok Djoeja soeraja soeraja
pada jang gempoe mengempoe
Wahoe beresita, ia telah mende-
pante soeraja ini:

Seluruh ini soeraja hari
Empok dan pembaja beresita diri.
Soek Tj. T. "mendejanja diri"
Hilanglah tempat Empok beresita.

Wahoe Pembaja toea dan moeja
jang oleh Empok ada terpeja.
Kawan "makanan jang banjat"
Djangan diaman "panat" &
dada!

Mengalah Empok orang anak
Soek soeraja, soek anak
Tjaja sebagai orang berak
Djajaheja Empok teraklah kija!

Mafkan Empok, soekalan Soekalan
Mende-medejanja beresita hari,
Telapi oentoek soeraja
Empok oetjapan... S a y a n a r a t

Karena mendejanja ketjangan toea
Panda Harap dan Djajaheja Soek
Makoeer sendiri, bisa djaja terak
ini akan beresita poela dengan kawa-
lawan djournalis dalam djoeja,
K a m i pedjoek saja!

Kawan ada soeraja djajaheja
Ingja saja mendejanja moeja.
Kawan ada oemoer pandanja
Ingja djoeja K a m i beresita
Ingja.

Saha eta? K a t i a n t

SOERAT-MENJOERAT

DARI REDAKSI
Toean B. Abdoelkadir, P a c e t
soekalan. Arti S y u lah terak
Djaja Pamoean teraklah djaja.
Pangertjan toea teraklah soekalan
itoe betoel.

ADVERTENSI

BERIKAN DOEKA TITJA.
Ini pagi djaja & waja poe-
nja leri jang wajaheja
Tjaja KIM GONG NIO
telah meninggal doenia,
dalam oemoer 33 tahoe.
Hari boeoeornja ditetap-
kan pada hari Minggoe pa-
gan 12 Djoeil djaja 8.30 Pa-
rang sekalian pamili dan
hooping mendapat tahoe.
Hormat saja,
O E I C H I A O I N G

Songhoel:
P e t j i d i l a n n o 10
S t a j a , 9 D j o e i l 2 6 0 2 6 4 3

DITJARI:

I WACHTDORNER (Chemisch/
Technisch) boeat pabrik goela
di Djawa-Timoer, ketjangan
sekolah dan lain-lain harag
dalamkawan kepada s.k. ini de-
ngan pakal No. 1-655.

KLINIEK
TJONG HWA IE WAN.
Kagami 99/101 Tjg. N. 2625
Berikan tempat oentoek orang
bermalin. Doekoer berakal tin
dipangkil segala waktoe.
Djaja bitjara:
(S I E N I) 5.30 - 7.30
(K E M I S) sore. 60

LELANG KOMEH BESAR
saban hari BESO dikantor kita
KALIAN 99
dari barang barang complet
Medal jang 10.30 pagi.
Esa tambah barang sampi
hari lahng.
Ades boeat pindahan, opsi-
ng barang barang, neppak barang
dan djaja barang.
di Venduhus "WATRIN"
99

STADSTUN

Sebelum Balestara Dai Nippon
masuk dalam kota Soeraba, Stadstun
sema-mata telah terpehara lagi. Boet
kota Soeraba sangat diboroetkan
tempat sepi Stadstun itoe, boerak
saja oentoek tempat keramaian, akan
tetapi oentoek tempat permainan anak-
anak tiap hari.

Kini segala golongan mendejanja
soepa Stadstun leri dibangoer kembali
sepi sediala, malah leri dari pada
itoe.

Hari Kemis tanggal 9 Djoeil 2602
oleh toean Sityo (Burgemeester) soedah
diterak pada soeraboh dalam Paspoer-
roet, oentoek mendejanja kembali.
Badan ini boeat soeraboh terak dari
toean-toean:

- 1. R. Roelan Wongsokoesoer,
keroea, Ketandjaroe 2/70 Td. Z.
350.
- 2. R. Soedjono, perorik, Ketabang-
keaward 33 Sedel. T. 309.
- 3. Dr. Angka, bedahara, Kapasari
40 Td. 2771.
- 4. Abdoekar bin Sjah, pembatoe
Njamploerstraat 69. 5. H. Abdoel
Mortallid idem Kawatan gang 6 no. 6.
6. Darwin idem Amboerangwe no. 99.
7. Tjo Han Sioe idem Keadjarastraat
4. 8. Kamdan idem Toendjoean no. 30.

Oentoek menghidopkan kembali soe-
dah barang toea memita bjaia jang
tidak sedilik, oleh karnajnja ditjapkan
lagi tiap-tiap anggota haroes mende-
janja orang toeran soeraboh mendejanja
keresoerantja, jalah diantarja 1/50,
1/100, 1/150, 1/200 atau 1/250,
(paling sedilik 1/50 dan paling tinggi
1/250). Soeraja soeraja jang mende-
janja soeraja soeraja boerak Soeraboh
beritak tidak akan dipangoep orang pang-
kal, akan tetapi anggota jang mende-
janja boerak Soeraboh akan ditjapkan
pangkal yang beresita akan ditjapkan
lain hari.

Perloe diterakkan ditak bahwa jang
dapat diterakkan mendejanja anggota
bangsa Asia, sedang bangsa jang
dapat djoeja diterakkan dengan perbuan
lewar baasa (dispensate) dari paspoer-
roet.

Tentang nama dan Pembua-

Agar soeraja soeraja dengan kead-
an sekarang maka nama Stadstun boerak
semerata dipanti dengan nama "Yuan
Panghoer". Djaja ditjapkan hari
terjaja ada nama lain jang lebih baik,
tetapi akan djanti perloe, sedang rumi
diperkankan mendejanja soeraja soeraja
lain jang nanti akan diperkankan oleh
Paspoerroet.

Pembukaan akan dilakoean pada

partengahan boerak Agustus 2602 de-
ngan tjara jang agak besar.
Berangnja jang lagi mendejanja
anggota, diharap mendejanja tahoe pada
Paspoerroet dengan soerak beresita ketjangan

Tentang nama dan Pembua-

Agar soeraja soeraja dengan kead-
an sekarang maka nama Stadstun boerak
semerata dipanti dengan nama "Yuan
Panghoer". Djaja ditjapkan hari
terjaja ada nama lain jang lebih baik,
tetapi akan djanti perloe, sedang rumi
diperkankan mendejanja soeraja soeraja
lain jang nanti akan diperkankan oleh
Paspoerroet.

SEKOLAH RAKJAT ISTIMEWA

Sekolah Rakjat Istimewa ini
jalah sekolah jang diperoentoek-
kan mendejanja bagi moerak - moe-
rid jang doekoer beresita di Se-
kolah Belanda Rendah. Adapun
sekolah ini menempekan gedoeng
Gentengschool di Sempang, jang
doekoer tetoesan "angker" itoe.
Orang tetoesnja masih ingat, ba-
wa jang jang memadjoekan an-
aknja di sekolah Genteng itoe sama-
ta - mala hanja orang - orang
Belanda (Soeraja) jang berbedoe-
doekoer baik. Sedang anak - anak
Asia, apalagi Indonesia, skalpoen
orang-toeraja boerak boerak orang-
nja dan boerak - boerak poela gadj-
nja, mendejanja "pinto tertoe-
ng", hanja toela mendejanja dari
pangkal djalan saja.